

MENANAM POHON GUNA MENCIPTAKAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN DI KELURAHAN BETUNGAN

Julia Afriani¹, Nurwiyoto²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Biologi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: juliabk124@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [26-11-2021]

Revised [02-03-2022]

Accepted [11-03-2022]

ABSTRAK

Abdi Masyarakat merupakan wadah untuk dapat mengembangkan dan menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Pembukaan lahan dan semakin banyaknya pembangunan membuat keadaan tanah menjadi kering dan gersang serta terjadi kurangnya daerah resapan air yang akan berdampak pada kekeringan dan banjir yang hebat. Wilayah lokasi pengabdian masyarakat ini di kelurahan Betungan merupakan area perumahan yang luas yang dulunya adalah hutan rimbon dan sekarang terjadi pembukaan lahan secara besar-besaran yang menyebabkan banjir ketika hujan deras karena sudah berkurangnya daerah resapan air. Kegiatan abdi masyarakat dengan melakukan program penghijauan yang dilakukan melalui Gerakan menanam pohon di area lahan kosong dan gersang dengan melibatkan masyarakat serta warga intra Sekolah merupakan upaya strategis dalam mengurangi kekeringan dan panasnya bumi. Kegiatan ini dilakukan di 3 Lokasi berbeda yang di pusatkan di daerah Kelurahan Betungan. Metode pengabdian yang di gunakan dalam bentuk penyuluhan penanaman pohon dan pendampingan selama penanaman dan pemeriharaan. Kegiatan penanaman pohon ini mendapat respon baik dari setiap masyarakat serta warga sekolah sehingga tidak hanya dapat mengeratkan silaturahmi antara satu dengan yang lain namun dampak positif terbesar yaitu menciptakan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan bumi kita sendiri.

Kata Kunci: Menanam pohon, kekeringan, banjir, lingkungan bumi, kepedulian masyarakat

I. PENDAHULUAN

Semakin banyaknya pembukaan lahan dan pembangunan serta meningkatnya jumlah kendaraan secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan temperatur udara di wilayah tersebut. Polusi udara tak terhindarkan, ruang terbuka hijau semakin terdesak. Salah satu dampak negatif dari tercemarnya lingkungan hidup yang di alami oleh manusia di bumi ini adalah terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk mengurangi efek pemanasan global dan perubahan iklim adalah dengan

memperbanyak pohon melalui kegiatan penanaman. Oleh sebab itu, di perlukan berbagai pihak untuk menjaga dan melestarikan bumi sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

(Nadia Tahsinia, 2020) Penanam pohon memiliki manfaat bagi kelangsungan hidup berbagai makhluk hidup yang ada. Pesatnya pembangunan di wilayah Betungan ini menyebabkan banyak pohon yang ditebang. Dengan demikian panas bumi meningkat serta jumlah pasokan air dalam tanah semakin berkurang. Oleh karena itu melalui

kegiatan abdi masyarakat dalam Program kerja Menanam Pohon ini mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya pohon atau tumbuhan di sekitar kita. Dengan menanam pohon di sekitar perkotaan dapat menyerap polutan tertentu dan menyaring debu yang banyak kita temukan di udara Kota Bengkulu Khususnya daerah Perum Griya Betungan Asri Kelurahan Betungan ini. Dengan demikian kita harus bersinergi, berbagai peran untuk menjaga bumi kita tetap lestari. Menanam pohon juga berarti kita telah menyelamatkan sumber air, mempertahankan udara bersih serta membantu untuk menjaga bumi agar tetap sehat. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu areal yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta menjaga kualitas udara. (Handini et al., 2021)

Hal ini tentu saja memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitarnya. Terutama dampak perubahan iklim dan pemanasan global. Diantaranya yang menentukan nasib manusia adalah 1. Gagal panen, manusia mau makan apa jika Dampak perubahan iklim dan pemanasan global. Diantaranya yg menentukan nasib manusia adalah 1. Gagal panen, Manusia mau makan apa klo banyak gagal panen pangan ? 2. Banyak terjadi longsor dan banjir. Mau kemana manusia klo terkenal longsor dan banjir ? 3. Banyak kebakaran hutan dan asap tebal. Manusia mau bernafas dg apa klo udara banyak asap kebakaran? 4. Banyak penyakit tidak terduga muncul di dunia ini, seperti pandemi covid 19. Manusia tidak berdaya dan banyak kematian, banyak sengsara nestapa. 5. Kekeringan. Air minum makin sedikit dan mahal. Air pertanian berkurang dan banyak dampak negatif lain yang akan kita alami jika kesadaran kita terhadap bumi terus berkurang. Pohon yg tumbuh

akan memberikan oksigen untuk bernafas manusia dan hewan. Satu pohon tinggi 5 meter bisa menyediakan oksigen untuk 3 orang. Lingkungan akan indah dan sejuk dg pohon. Hutan akan menyimpan air bersama pohon. Buah pohon akan manusia makan. Pohon membersihkan racun pencemar udara menjadi udara bersih. Pohon menyelamatkan akan ummat manusia dari perubahan iklim dan pemanasan global.

(Khairul Bahrun, 2021) Salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan bersama melaksanakan kegiatan Program Menanam pohon ini yang dilaksanakan di tiga lokasi daerah yaitu daerah Betungan, melalui observasi tempat yang sudah penulis laksanakan untuk menentukan lokasi penanam pohon akhirnya penulis memutuskan telah memilih tiga lokasi yang akan ditanami bibit pohon yaitu lokasi pertama dilaksanakan di area lahan kosong sekitar Masjid, lokasi kedua di SDN 101 Betungan, Kota Bengkulu dan lokasi ketiga SMPN 16 Betungan, Kota Bengkulu.

Kegiatan ini melibatkan warga sekitar, anak-anak sekolah beserta guru hal ini dilakukan untuk menciptakan rasa kepedulian terhadap lingkungan sejak dini untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang bagaimana cara kita merawat bumi kita yaitu tempat tinggal kita sendiri dan sebagai upaya penyelamatan bumi secara global.

II. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan akan pentingnya Pohon untuk kelangsungan hidup kita kepada masyarakat, orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peduli kepada bumi kita, dan menjaga serta merawat lingkungan hidup kita.

Penanaman pohon ini dilaksanakan di tiga lokasi.

Pemilihan lokasi penanaman didasarkan pada kondisi kawasan tersebut yang mengalami kegersangan dan berkurangnya daerah resapan air, dan perubahan alih fungsi lahan hutan menjadi permukiman masyarakat dikarenakan lokasi pegabdian merupakan perumahan yang cukup luas di Kota Bengkulu.

Lokasi pertama di area Masjid Al-Akbar pada hari senin, tanggal 06 September 2021 bersama warga sekitar. Lokasi kedua di SDN 101 Kota Bengkulu pada hari sabtu, tanggal 11 September 2021 bersama anak-anak sekolah. Dan lokasi ketiga di SMPN 16 Kota Bengkulu pada hari kamis, tanggal 16 September 2021 bersama warga sekolah, Guru, siswa-siswi, dan penjaga sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemilihan Jenis Pohon.

Salah satu aspek yang terpenting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rencana penanaman pohon adalah jenis ketersediaan jenis tanaman yang akan di tanam. Penanaman yang dilakukan ini adalah kawasan sekitar Masjid dan Sekolah jadi penulis menentukan bibit tanaman pohon hias untuk di tanam dalam kegiatan ini. Menurut Indriyanto (2008), faktor yang perlu di pertimbangkan berupa faktor ekologi jenis pohon, ekonomi, dan sosial serta waktu untuk mencapai hasil yang di inginkan. Jenis tanaman yang dimaksud harus memenuhi persyaratan sebagai berikut (Ruslan, 1992 dalam Budi, 2006): 1) Persyaratan tempat tumbuhnya sesuai dengan kondisi tempat tumbuh pada lahan yang disediakan. 2) Mengetahui teknik budidaya tanaman tersebut. 3) Bibit atau bahan tanaman mudah di sediakan. 4) Pohon dapat cepat tumbuh. Adapun jenis bibit yang ditanam pada kegiatan penanaman pohon adalah:

1. Pucuk Merah (*Syzygium panuculatum*) sebanyak 20 batang.

2. Ketapang kaca (*Terminalia mantaly*) sebanyak 20 batang.
3. Tabebuya (*Tabebuia*) sebanyak 10 batang.

Jenis-jenis bibit pohon tersebut diperoleh dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Ketahun Bengkulu, Kota Bengkulu yang bekerja sama dengan Taman Hutan Raya Rajalelo Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.

b. Pembuatan Lubang Tanaman

Pembuatan dilakukan sebelum ditanamnya bibit pohon, guru meninstruksikan siswa-siswi untuk membentuk 3 kelompok, kelompok pembuatan lubang, kelompok penanaman bibit dan kelompok pemasangan pancang tanaman. Dalam pembuatan lubang jarak adalah sekitar 5 m dan ukuran kedalaman lubang pada saat kegiatan penanaman adalah sekitar 15-20 cm dikarenakan bibit pohon yang masih cukup kecil. Adapun bahan yang perlu disiapkan yaitu Bibit tanaman, 3 cangkul, dan bambu pancang sebagai penanda tanaman yang sudah di tanam.



Gambar 1. Pembuatan Lubang tanam

c. Pelaksanaan Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman pohon merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Menurut Pattiwael (2018), penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari upaya konservasi. Penanaman pohon dalam Program

pengabdian masyarakat ini guna menyongsong Program Pemerintah Kota Bengkulu.

Kegiatan tanam pohon dilokasi pertama pada hari senin, tanggal 06 September 2021 di area lahan kosong Masjid Al-Akbar.



Gambar 2. Penanaman Pohon Di Masjid Al-Akbar

Kegiatan tanam pohon dilokasi kedua pada hari sabtu, tanggal 11 September 2021 di SDN 101 Kota Bengkulu Guna mengajarkan sejak dini kepada anak-anak pentingnya tanaman dan pohon di sekitar kita.



Gambar 3. Penanaman Pohon Bersama anak SDN 101 Kota Bengkulu

Kegiatan tanam pohon dilokasi ketiga pada hari Kamis, tanggal 16 September 2021 di SMPN 16 Kota Bengkulu Guna mengajarkan kepada Warga Sekolah pentingnya tanaman dan pohon di sekitar kita guna menjaga lingkungan dan udara segar.



Gambar 4. Menanam Pohon bersama anak-anak SMPN 16 Kota Bengkulu

Penanaman bibit pohon ini selain dalam rangka mendukung program abdi masyarakat juga mendukung program pemerintah melalui penanaman 100 juta pohon berdasarkan Keputusan Presiden Indonesia Nomor 24 Tahun 2008, yang menyatakan bahwa bulan Desember merupakan Bulan Menanam Pohon Indonesia, untuk program pemerintah untuk di Tahun 2009, Presiden telah mencanangkan Program “ONE MAN ONE TREE”, satu orang menanam satu pohon. Penanaman pohon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Bengkulu khususnya Betungan ini akan pentingnya lingkungan cinta lingkungan sebagai warga yang cinta Indonesia. Dan tanggung jawab pemeliharaan ini adalah tanggung jawab bersama.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan menanam pohon ini berhasil dilaksanakan di tiga lokasi berbeda, ada sebanyak 50 bibit Pohon yang berhasil ditanam. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian lingkungan yang difokuskan pada lokasi pengabdian yaitu di Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu

Oleh karena itu adanya kegiatan ini semoga bisa menyadarkan kembali warga masyarakat Betungan bahkan masyarakat lain yang membaca ini bahwa Pohon adalah bagian dari penyelamat hidup kita, dan cintailah bumi kita ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu)
2. Bapak Sialman selaku Ketua RT.12 di Kelurahan Betungan yang telah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan KKN di Kel. Betungan ini serta memberi arahan dan masukkan terkait pogram yang telah dijalankan.
3. Ibu Marlina, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 101 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan menerima dengan suka cita untuk menjalankan program kerja KKN di SDN 101 Kota Bengkulu.
4. Bapak Suharto, M. Pd. Mat selaku Kepala Sekolah SMPN 16 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk menjalankan program kerja KKN di MPN 16 Betungan, Kota Bengkulu.
5. Umi Yurnida dan Umi Ainun selaku Guru Ngaji TPA Masjid Al-Akbar beserta anak-anak TPA Al-Akbar yang telah memberikan penulis izin untuk menjalankan program kerja KKN keagamaan dengan lancar.
6. Masyarakat RT.12 RW.02 Kel.Betungan penuh baik itu ibu-ibu, remaja, bahkan ana-anak yang telah ikut membantu menyukseskan program yang telah dijalankan selama KKN Mandiri ini berlangsung.

Handini, A., Rahmawati, N. A., Imani, S. K., Pertanian, F., Jakarta, U. M., Sosial, K., Jakarta, U. M., Politik, I., & Jakarta, U. M. (2021). *Pelatihan penanaman pohon guna mewujudkan lingkungan panti asuhan yatim dan dhuafa mizan amanah ciputat yang lebih asri.*

Khairul Bahrin, Yusmaniarti, Hernadianto, Fratnesni, Ratnawili. (2021). Pelatihan Tanaman Hidroponikk sebagai Alternatif Sumber Pendapatan dan Pangan bagi Santri Pesantren Mahasiswa Darul Arqom Hidayatullah Kota Bengkulu. *Jurnal Indonesia Raya*, 2(2), 1–5.

Nadia Tahsinia, Fiqi Muttaqin, E. F. (2020). SOSIALISASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, PENANAMAN TOGA DI SEKITAR RUMAH MASYARAKAT DAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA DESA SIDODADI KECAMATAN ARMA JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA. *JIMAKUKERTA*, 1, 0–10. <https://saintif.com/nilai-nilai-pancasila/>

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsantika Aliya. Pentingnya Penghijauan di Kota. Kompasiana 23 Agustus 2013.
- Indriyanto. 2008. Pengantar Budidaya Hutan. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Afriani Julia. 2021. Menanam Pohon di Betungan. *Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu*